

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi yang signifikan sebesar 0,3760 atau 37,60% antara Pengawasan Internal dengan Kinerja Sekolah di SMP Negeri se kota Tebing Tinggi. Faktor-faktor yang paling menonjol dari pengawasan internal adalah memeriksa dokumen kegiatan bawahan dan observasi kegiatan sekolah untuk meningkatkan kesiapan guru dalam pembelajaran dan melakukan evaluasi yang baik. Memberikan *reward and punishment*, sebagai imbalan dan hukuman yang berfungsi sebagai motivasi atas prestasi kerja dan efek jera terhadap kesalahan kerja yang dilakukan. Membuat laporan pencapaian target kerja personil berfungsi untuk meningkatkan prestasi yang dapat dicapai oleh guru dan siswa.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan sebesar 0,31 atau 31% antara Pengawasan Eksternal dengan Kinerja Sekolah di SMP Negeri se kota Tebing Tinggi. Pengawasan eksternal akan memberi sumbangan positif terhadap kinerja sekolah yang berkaitan dengan pengadaan sarana prasarana, proses pembelajaran yang profesional, serta komunikasi dengan masyarakat. Keberadaan komite sekolah tidak dapat diabaikan dari keberhasilan yang dicapai sekolah. Namun peran komite sekolah sangat perlu ditingkatkan.

3. Terdapat kontribusi yang signifikan sebesar 0,3524 atau 35,24% antara Pengawasan Internal dan Pengawasan Eksternal secara bersama dengan Kinerja Sekolah di SMP Negeri se kota Tebing Tinggi. Kepala sekolah dan komite sekolah harus dapat memberikan pengawasan secara bersama agar kinerja sekolah dapat meningkat. Peran komite sekolah sebagai mitra sekolah hendaknya benar-benar dapat difungsikan agar kinerja sekolah dapat ditingkatkan sehingga mutu sekolah akan meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa semua variable yang diteliti yaitu pengawasan internal dan pengawasan eksternal, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja sekolah. Oleh karena itu perlu lebih diperhatikan variabele-variabel ini untuk ditingkatkan agar kinerja sekolah lebih optimal untuk masa-masa yang akan datang.

Kontribusi yang diberikan dari pengawasan internal terhadap kinerja sekolah masih tergolong kecil. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan internal selama ini belum berlangsung secara optimal sehingga kondisi ini berimplikasi pada ketidaksungguhan guru dalam mempersiapkan pembelajaran sehingga berdampak pula terhadap rendahnya mutu pelayanan belajar yang diterima siswa.

Demikian juga dengan pengawasan eksternal, meskipun dari hasil analisis pengawasan eksternal diperoleh kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja sekolah, namun pada kenyataannya sebahagian besar pengawasan eksternal yang

dilaksanakan komite sekolah masih belum memenuhi target pencapaian yang optimal, keadaan ini berimplikasi pada rendahnya kerjasama dan koordinasi antara pihak komite sekolah dengan kepala sekolah. Dengan demikian di masa yang akan datang harus terjalin kekompakan dan kerjasama yang sinergis antara pengawas eksternal (Komite Sekolah) dan pengawasan internal (Kepala Sekolah).

C. Saran

Dari hasil pembahasan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada tiap sekolah terutama SMP Negeri di kota Tebing Tinggi agar mengoptimalkan peran pengawasan baik secara internal maupun eksternal. Peran kepala sekolah terhadap pengawasan kinerja guru sangat perlu untuk ditingkatkan. tetapi tidak membuat kepala sekolah menjadi otoriter apalagi dictator.
2. Kepada Kepala Sekolah khususnya di Tebing Tinggi agar menjalin kerjasama integral dengan seluruh stakeholder sekolah dan dengan para pengurus komite sekolah serta masyarakat, sehingga semua program yang telah disusun sekolah dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
3. Peran Komite sekolah hendaknya lebih ditingkatkan dalam memberikan pengawasan terhadap kinerja sekolah terutama memberikan masukan untuk menyesuaikan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dengan apa yang harus dihasilkan sekolah.

4. Instansi terkait yakni Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi agar lebih meningkatkan peran dan fungsi para pengawas (supervisor) yang ditugaskan ke sekolah-sekolah terutama dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada para kepala sekolah tentang kepemimpinan dan pengawasan internal.
5. Kepada peneliti berikutnya masih dapat melakukan penelitian lanjutan tentang masalah ini dengan memilih factor-faktor lain terutama berkaitan dengan peran guru terhadap pengawasan pribadi dan sejawat.